

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Alquran Hadis dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Card Sort* MI NU Nahdlatul Shibyan

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Alquran Hadis di antaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
- b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca alquran surah / ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);
- c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.
- d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Penggunaan metode pembelajaran *card sort* di MI NU Nahdlatul Shibyan Ngemplak Undaan Kudus, dalam kegiatan inti digunakan untuk mengingat kembali pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya dengan mencari pasangan kelompok dan presentasi.

a. Mengamati

- 1) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang telah dijelaskan sebelumnya

b. Menanya

- 1) Melalui motivasi dari guru siswa mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok dan guru tentang hal-hal yang belum jelas dari penjelasan guru

c. Eksplora dan asosiasi

Game “ *card sort*”, dengan cara:

- 1) Dengan bimbingan guru, peserta didik mengkondisikan kelas untuk game.
- 2) Guru membagikan secara acak kartu yang telah dipersiapkan yang berisi potongan-potongan materi pelajaran
- 3) **(Game Pertama)** Dengan aba-aba guru, peserta didik diminta untuk mencari pasangan potongan-potongan kertas yang berisi potongan-potongan materi pelajaran berupa point dan pembahasan materi point
- 4) **(Game Kedua)** Dengan aba-aba guru, peserta didik diminta berpasangan-pasangan yang cocok dengan kartu yang didapatkan
- 5) **(Game Ketiga)** Peserta didik mempresentasikan hasil kartu yang didapat bersama pasangan kelompoknya.

d. Komunikasi

- 1) Secara berpasangan peserta didik mendemonstrasikan hasil materi yang didapat dan Tanya jawab tentang hasil materinya.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru membuat simpulan tentang materi ajar.
- b. Guru memberikan evaluasi berupa tes lisan kepada siswa.
- c. Guru menyebutkan materi untuk pertemuan selanjutnya.
- d. Guru memotivasi siswa untuk belajar di rumah.
- e. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Adapun media yang digunakan adalah ruang kelas, *black board*, kapur tulis, penghapus, buku catatan, sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku LKS dan buku paket alquran hadis kelas III.¹Berdasarkan pengamatan peneliti, metode pembelajaran *card sort* akan

¹ Observasi *Pembelajaran Alquran Hadist Kelas III* di MI NU Nahdlatul Shiblyan Ngemplak Undaan Kudus (pada hari sabtu tanggal 10 November 2018, pukul 10.00).

lebih mendorong peserta didik semangat dalam belajar lagi, karena di kelas peserta didik dapat sharing dengan sesama anggota kelompoknya. Sehingga metode pembelajaran ini, bisa meningkatkan prestasi peserta didik dan menumbuhkan partisipasi belajar dalam diri peserta didik.

Metode *card sort* merupakan solusi yang sangat tepat untuk mengatasi permasalahan yang sedang melanda dalam proses belajar mengajar disemua lembaga pendidikan khususnya pembelajaran alquran hadis yang kurang diminati peserta didik. Seorang guru harus mempunyai ide yang kreatif bagaimana materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik untuk membangkitkan partisipasi belajar yang nantinya akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Guru mata pelajaran Alquran Hadis yaitu bapak Rahmat, bahwa pembelajaran di kelas III ini menggunakan salah satu metode pembelajaran aktif yaitu metode *card sort*. Dalam kegiatan inti pembelajaran biasanya metode pembelajaran tersebut, selain guru menggunakan metode *card sort* guru juga masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab serta demonstrasi. Metode *card sort* tersebut digunakan untuk mencapai optimalisasi pembelajaran yang mengarah kepada kompetensi yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran alquran hadis.²

Metode *card sort* yang diterapkan di kelas III MI NU Nahdlatu Shiyban Ngemplak Undaan Kudus ini dalam penerapannya biasanya guru memberikan suatu pertanyaan terkait mata pelajaran alquran hadis beserta jawabannya, sehingga peserta didik ada dorongan untuk berani maju ke depan kelas bersama teman pasangannya untuk mempresentasikan bersama terkait materi yang telah dibagikan. Kadang juga ada siswa yang berani langsung maju tanpa menunjuknya terlebih dahulu.

Penerapan metode *card sort* tersebut dilaksanakan hanya 2 kali dalam satu bulan, karena metode pembelajaran

² Hasil wawancara dengan Rahmat selaku guru mata pelajaran Alquran Hadis kelas III di MI NU Nahdlatu Shiyban Ngemplak Undaan Kudus, Tanggal 17 November 2018. pukul 10.00

tersebut sangat membutuhkan waktu yang sanagat lama. Biasanya kalau ada materi yang menarik baru metode tersebut digunakan. Karena tidak memungkinkan tiap petemuan menggunakan metode pembelajaran tersebut, kerena dalam satu minggu alokasi waktunya hanya 2x35 menit, sehingga metode tersebut tidak dipakai secara terus menerus hanya 2 kali dalam satu bulan.

Adanya penggunaan metode tersebut memicu peserta didik lebih berpartisipasi aktif dibanding dengan menggunakan metode lain seperti ceramah, biasanya peserta didik cenderung bermalas-malasan, dan terkadang tidak konsentrasi dan keaktifannya di kelas menjadi berkurang.

B. Partisipasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Di MI NU Nahdlatus Shibyan

Partisipasi belajar peserta didik merupakan sesuatu yang penting dalam suatu pembelajaran. Adanya partisipasi dari peserta didik di dalam kelas akan menjadikan peserta didik menjadi subyek pendidikan bukan obyek dalam pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran alquran hadis dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort*. Metode pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan partisipasi belajarpeserta didik di dalam kelas misalnya seperti penelitian yang dilaksanakan peneliti hasilnya peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran akan mempermudah peserta didik dalam mengingat materi pembelajaran karena setiap peserta didik masing-masing diberi kartu pengingat dalam pembelajaran alquran hadis. Oleh karena itu, metodepembelajaran *card sort* merupakan salah satu upaya untuk memudahkan peserta didik memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Misalnya saja yang diamati peneliti anak yang cenderung pendiam di dalam kelas menjadi sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode *card sort*. Karena dalam pembelajaran tersebut yang di dalamnya dapat membantu menggairahkan peserta didik yang merasa jenuh.

Partisipasi belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Alquran Hadiskelas III di MI NU Nahdlatus Shibyan Ngemplak Undaan Kudus menurut pengamatan

penulis tergolong baik. Hal ini dibuktikan peserta didik yang aktif, adanya hubungan yang baik antara pendidik dengan peserta didik maupun antar peserta didik, antusias belajar yang baik, adanya perbedaan peserta didik sebelum pelajaran dimulai dan penyerapan materi yang baik. Jadi dapat disimpulkan, bahwa pengaruh metode pembelajaran *card sort* terhadap partisipasi belajar peserta didik kelas III di MI NU Nahdlatul Shiyban Ngemplak Undaan Kudus dalam kategori berhasil.³

C. Visi, Misi, dan Tujuan MI NU Nahdlatul Shiyban

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki visi, misi, dan tujuan. Visi, misi, dan tujuan lembaga tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang dilakukan sehari-hari. Adapun visi, misi MI NU Nahdlatul Shiyban adalah sebagai berikut:⁴

1. Visi
Terwujudnya madrasah yang menjadi tauladan dalam imtaq dan iptek.
2. Misi
 - a. Mewujudkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa.
 - b. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap agama berdasarkan Islam jama'ah.
 - c. Menciptakan perilaku yang berbudi melalui tahfidz juz amma.
 - d. Mewujudkan pembelajaran yang seimbang antara teori dan praktik.
 - e. Mempersiapkan intelektual muslim.

³ Observasi *Pembelajaran Alquran Hadits* kelas III di MI NU Nahdlatul Shiyban Ngemplak Undaan Kudus Tanggal 15 November 2018, pukul 09.45

⁴ Hasil dokumentasi MI NU Nahdlatul Shiyban Ngemplak Undaan Kudus

3. Tujuan

Dengan berpedoman visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di MI NU Nahdlatu Shibyan adalah menghasilkan peserta didik yang memiliki iman dan taqwa serta berperilaku yang baik sesuai kaidah-kaidah agama berdasarkan Islam Jama'ah

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan MI NU Nahdlatu Shibyan Ngemplak Undaan Kudus maka tugas pendidik adalah berusaha untuk mencapai apa yang menjadi tujuan madrasah tersebut. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengoptimalkan proses pembelajaran agar dapat berhasil sesuai yang diharapkan. Maka dari itu guru di antaranya harus dapat menerapkan metode dan metode pembelajaran yang tepat yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dan akhirnya mampu mencapai tujuan yang ditetapkan MI NU Nahdlatu Shibyan. Di antara metode yang dapat memberikan kontribusi untuk tercapainya tujuan adalah metode pembelajaran *card sort*.

D. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang metode *card sort* dengan partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadis di kelas III MI NU Nahdlatu Shibyan Ngemplak Undaan Kudus. Maka peneliti menggunakan instrument data berupa angket. Adapun angket ini diberikan kepada 22 sampel yakni dari variabel metode *card sort* sebanyak 25 butir soal, dan partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadis sebanyak 25 soal. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa pertanyaan dengan alternative jawaban yaitu a, b, c, d. Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)

- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*)

Tabel 4.1
Bobot Skala Likert

Pernyataan	BOBOT SKOR			
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
Favorabel	4	3	2	1
Unfavorabel	1	2	3	4

Untuk mengetahui pengaruh metode *card sort* terhadap partisipasi belajar pada mata pelajaran alquran hadis kelas III di MI NU Nahdlatu Shiyban Tahun Pelajaran 2018/2019. Perhitungan dilakukan dari data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang signifikan antara variabel X yaitu metode *card sort* terhadap variabel Y yaitu partisipasi belajar, maka digunakan analisis regresi karena didasarkan pada hubungan fungsional satu variabel independent dan satu variabel dependent.

Secara keseluruhan berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 22 responden, diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Metode *Card Sort*

Berdasarkan hasil angket tentang metode *card sort* dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Jawaban Angket X

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	212	38,5
2	Sering	214	38,9
3	Kadang-kadang	112	20,4
4	Tidak Pernah	12	2,2
	Jumlah	550	100

Berdasarkan tabel 4.2 tentang jawaban responden mengenai metode *card sort* dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab sering. Terlihat dari hasil jawaban responden yang menjawab sering sebesar 214 jawaban (38,9%)

b. Partisipasi Belajar

Berdasarkan hasil angket tentang partisipasi belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Jawaban Angket Y

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	267	48,5
2	Sering	211	38,4
3	Kadang-kadang	65	11,8
4	Tidak Pernah	7	1,3
	Jumlah	550	100

Berdasarkan tabel 4.3 tentang jawaban responden mengenai partisipasi belajar alquran hadis dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab selalu yaitu sebesar 267 jawaban (48,5%)

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Deskriptif

1) Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya:

H_0 : waktu pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran Alquran Hadis di kelas III MI NU Nahdlatul Shiblyan bersifat random

Dalam uji deskriptif ini menggunakan statistik non parametrik dengan uji Runs Test. Ketentuan run test adalah pengujian H_0 dilakukan dengan membandingkan jumlah run dalam observasi dengan nilai yang ada (harga r dalam test run), dengan tingkat signifikansi tertentu. Bila run

observasi berada di antara run kecil dan run besar maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

Berawal dari nilai data angket pada lampiran 9b, kemudian dari hasil perhitungan SPSS 16.0, lihat selengkapnya pada lampiran 9c analisis, diperoleh jumlah runs sebanyak 9, sedangkan tingkat signifikansinya sebesar 0,275 untuk metode *card sort*. Jumlah runs sebanyak 9 terletak di antara harga r kecil (7) dan harga r besar (17), atau karena nilai *asymptotic significant* untuk metode *card sort* (0,275) lebih besar dari α (0,05).

Berdasarkan hal tersebut jumlah run 9 terletak pada angka 7 s/d 17, yaitu pada daerah penerimaan H_0 . Dengan demikian H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak. Jadi penerapan metode pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran Alquran Hadis di kelas III MI NU Nahdlatu Shiyban bersifat random. Artinya dalam melaksanakan penerapan metode *card sort* guru menerapkannya tidak secara terus menerus atau dalam setiap pertemuan pada mata pembelajaran alquran hadis harus menggunakan metode *card sort*, tetapi menerapkannya dilakukan secara berkala atau random.

2) Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya:

H_0 : tingkatan partisipasi belajar dari masing-masing peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadis di MI NU Nahdlatu Shiyban bersifat random

Dalam uji deskriptif ini menggunakan statistik non parametrik dengan uji Runs Test. Ketentuan run test adalah pengujian H_0 dilakukan dengan membandingkan jumlah run dalam observasi dengan nilai yang ada (harga r dalam test run), dengan tingkat signifikansi tertentu. Bila run observasi berada di antara run kecil dan run besar maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.

Berawal dari nilai data angket pada lampiran 9b, kemudian dari hasil perhitungan SPSS 16.0, dilihat selengkapnya pada lampiran 9c analisis, diperoleh jumlah runs sebanyak 9, sedangkan tingkat signifikansinya sebesar 0,288 untuk partisipasi belajar. Jumlah runs sebanyak 9 terletak di antara harga r kecil (7) dan harga r besar (17), atau karena nilai *asymptotic significant* untuk partisipasi belajar (0,288) lebih besar dari alpha (0,05).

Berdasarkan hal tersebut jumlah run 9 terletak pada angka 7 s/d 17, yaitu pada daerah penerimaan H_0 . Dengan demikian H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak. Jadi partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadis di kelas III MI NU Nahdlatu Shiblyan bersifat random. Artinya masing-masing dari peserta didik menunjukkan tingkatan partisipasi dalam belajar yang berbeda-beda, oleh karena itu pada mata pembelajaran alquran hadis di kelas III MI NU Nahdlatu Shiblyan tingkat partisipasi yang ditunjukkan dari masing-masing peserta didik di dalam kelas bersifat random atau tidak sama antara peserta didik satu dengan yang lain.

b. Uji Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh Metode Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Partisipasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Kelas III di MI NU Nahdlatu Shiblyan

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “ pengaruh penerapan metode pembelajaran *card sort* terhadap partisipasi belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Kelas III di MI NU Nahdlatu Shiblyan Ngemplak Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi non linear model kuadratik, rumusan hipotesisnya:

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *card sort* (X) dengan partisipasi belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran Alquran Hadis Kelas III di MI NU Nahdlatul Shiblyan Ngempalk Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019

a) Analisis Regresi Non Linear

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi non linear. Analisis regresi non linear digunakan dikarenakan tidak terpenuhinya asumsi linear. Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui partisipasi belajar dikarenakan adanya pengaruh metode *card sort*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi non linear model. Adapun rumus dari persamaan regresi non liner model kuadratik sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX + cX^2$$

Berdasarkan output SPSS 16.0 pada lampiran 10a, maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 126,465 - 1,711 X + 0,015 X^2$$

Berdasarkan analisis di atas diperoleh nilai koefisien regresi metode *card sort* - 1,711 dengan standar error sebesar 2,054. Dari kedua nilai tersebut menghasilkan f hitung sebesar 26,019 lihat selengkapnya pada lampiran 10a. Kemudian dibandingkan dengan nilai f tabel dengan db=m, lawan N-M-1 = 22-1-1= 20. Ternyata harga f tabel 5%= 4,35 Nilai f hitung lebih besar dari f tabel (26,091 > 4,35). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *card sort* terhadap partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran alquran adalah Ho ditolak atau Ha diterima. Kesimpulannya adalah

terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *card sort* dengan partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran alquran hadis di kelas III MI NU Nahdlatu Shiblyan Ngemplak Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019.

Dari uji determinasi dihasilkan R^2 sebesar 0,733 yang mengindikasikan 73,3% perubahan partisipasi belajar peserta didik di kelas III MI NU Nahdlatu Shiblyan pada mata pelajaran alquran hadis dikarenakan adanya pengaruh metode *card sort*. Lihat selengkapnya pada lampiran 10a.

2) Hubungan Penerapan Metode Pembelajaran *Card Sort* dengan Partisipasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Kelas III di MI NU Nahdlatu Shiblyan

Menghitung nilai koefisien korelasi antara metode pembelajaran *card sort* dengan partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadis, menggunakan rumus korelasi Kendall Tau:

a) Korelasi Kendall Tau

Pada output SPSS tersebut korelasi antar 2 variabel, ditemukan adanya hubungan antara metode *card sort* dan partisipasi belajar lihat selengkapnya pada lampiran 10b. Berdasarkan hasil analisis tingkat signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *card sort* terhadap partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran alquran hadis di MI NU nahdlatu Shiblyan Ngemplak Undaan Kudus” tidak dapat ditolak. Selanjutnya dari output di atas diketahui *Coerrelation Coefiscient* (koefisien korelasi sebesar 0,728 maka nilai ini

menandakan hubungan yang kuat antara metode *card sort* dengan partisipasi belajar.

Tabel 4.4

Pedoman Penghitungan Korelasi⁵

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Jadi terdapat hubungan yang positif sebesar 0,728 antara metode *card sort* dan partisipasi belajar. Untuk membuktikan apakah koefisien itu dapat diberlakukan pada populasi dimana sampel tersebut diambil maka perlu diuji signifikansinya dengan menggunakan rumus z dalam hal ini taraf kesalahan 5% sebagai berikut:

$$z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}} = \frac{0,728}{\sqrt{\frac{2(2.22+5)}{9.22(22-1)}}} = 4,7272$$

Harga z hitung di atas selanjutnya dibandingkan dengan harga z tabel. Untuk uji dua pihak, maka taraf kesalahan 1% di bagi 2, sehingga menjadi 0,5%. Selanjutnya harga z dapat dilihat pada kurva normal dengan z =0,495(0,495 diperoleh dari 0,5-0,005). Pada tabel kurve normal 495 tidak ada, tetapi angka yang paling mendekati adalah angka 4951. Berdasarkan angka tersebut maka harga z = 2,58. Ketentuannya adalah apabila z hitung lebih besar dari tabel, maka koefisien korelasi yang ditemukan adalah signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa z hitung lebih besar dari z tabel (4,727 >2,58) korelasi

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 257.

antara metode *card sort* dengan partisipasi belajar peserta didik sebesar 0,728 adalah signifikan.

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka masing-masing hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan pengujian H_0 dilakukan dengan membandingkan jumlah run dalam observasi dengan nilai yang ada (harga r dalam test run). Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi non linear model kuadratik dengan cara membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} pada taraf signifikansi 1% dan 5%

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Metode Pembelajaran *Card Sort* (X)

Jumlah runs sebanyak 9, sedangkan tingkat signifikansinya sebesar 0,275 untuk metode *card sort*, Jumlah runs sebanyak 9 terletak di antara harga r kecil (7) dan harga r besar (17). Dari perhitungan tersebut ternyata nilai Asymp Sig (0,275) lebih besar dari alpha (0,05) ($0,275 > 0,05$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang waktu pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran alquran hadis di MI NU Nahdlatul Shiblyan bersifat random (independen) adalah H_0 tidak dapat ditolak. Artinya dalam melaksanakan penerapan metode *card sort* guru menerapkannya tidak secara terus menerus atau dalam setiap pertemuan pada mata pembelajaran alquran hadis, tetapi menerapkannya dilakukan secara berkala atau random.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Partisipasi Belajar (Y) pada Mata Pelajaran Alquran Hadis

Jumlah runs sebanyak 9, sedangkan tingkat signifikansinya sebesar 0,288 untuk partisipasi belajar, Jumlah runs sebanyak 9 terletak di antara harga r kecil (7)

dan harga r besar (17). Dari perhitungan tersebut ternyata nilai $Asymp\ Sig$ (0,288) lebih besar dari α (0,05) ($0,288 > 0,05$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tentang tingkatan partisipasi belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran alquran hadis di MI NU Nahdlatul Shiblyan Ngemplak Undaan Kudus bersifat random adalah H_0 tidak dapat ditolak. Artinya masing-masing dari peserta didik menunjukkan tingkatan partisipasi dalam belajar yang berbeda-beda, oleh karena itu pada mata pembelajaran alquran hadis di kelas III MI NU Nahdlatul Shiblyan tingkat partisipasi yang di tunjukkan dari masing-masing peserta didik di dalam kelas bersifat random atau tidak sama antara peserta didik satu dengan peserta didik yang lain.

c. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Metode Pembelajaran *Card Short* (X) terhadap Partisipasi Belajar Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Alquran Hadis

1) Uji Regresi Non Linear Model Kuadratik

Analisis regresi non linear digunakan untuk mengetahui perubahan partisipasi belajar dikarenakan adanya pengaruh metode *card sort*. Regresi non linear model kuadratik merupakan hubungan antara dua peubah yang terdiri dari variabel *dependent* dan variabel *independent* sehingga akan diperoleh suatu kurva yang membentuk garis lengkung naik atau menurun.

Berdasarkan analisis di atas diperoleh nilai koefisien regresi metode *card sort* – 1,711 dengan standar error sebesar 2,054. Dari kedua nilai tersebut menghasilkan f hitung sebesar 26,091. Nilai f hitung lebih besar dari f tabel ($26,091 > 4,35$). Hal ini menunjukkan bahwa metode *card sort* berpengaruh terhadap partisipasi belajar pada mata pelajaran alquran hadis. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *card sort* berpengaruh terhadap partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran

Alquran Hadis kelas III di MI NU Nahdlatul
Shibyan tahun pelajaran 2018/2019

d. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Metode Pembelajaran *Card Sort* (X) dengan Partisipasi Belajar Peserta Didik (Y) pada Mata Pelajaran Alquran Hadis

1) Uji Signifikansi Korelasi Kendall Tau

Uji korelasi kendall tau : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran *card sort* (X) terhadap partisipasi belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran Alquran Hadis di MI NU Nahdlatul Shibyan, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus z sebagai berikut :

$$z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}} = \frac{0,728}{\sqrt{\frac{2(2.22+5)}{9.22(22-1)}}} = 4,7272$$

Selanjutnya nilai z hitung 4,7272, lihat selengkapnya pada lampiran 10b, dibandingkan dengan harga z, dapat dilihat pada kurva normal dengan z =0,495(0,495 diperoleh dari 0,5-0,005). Pada tabel kurve normal 495 tidak ada, tetapi angka yang paling mendekati adalah angka 4951. Berdasarkan angka tersebut maka harga z = 2,58. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa z hitung > z tabel (4,7272 < 2,58) maka H₀ tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara metode pembelajaran *card sort* terhadap partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadis kelas III di MI NU Nahdlatul Shibyan Ngempalk Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019 ”.

E. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran alquran hadis bersifat random (independent), Jumlah runs sebanyak 9 terletak di antara

harga r kecil (7) dan harga r besar (17). Dari perhitungan tersebut ternyata nilai Asymp Sig (0,275) lebih besar dari alpha (0,05) ($0,275 > 0,05$) waktu pelaksanaan penerapan metode pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran alquran hadis di MI NU Nahdlatul Shiblyan bersifat random (independen) adalah H_0 tidak dapat ditolak. Artinya dalam melaksanakan penerapan metode *card sort* guru menerapkannya tidak secara terus menerus atau dalam setiap pertemuan pada mata pembelajaran alquran hadis, tetapi menerapkannya dilakukan secara berkala atau random.

2. Tingkatan partisipasi belajar masing-masing peserta didik pada mata pelajaran alquran hadis di kelas III MI NU Nahdlatul Shiblyan Ngemplak Undaan Kudus bersifat random (tidak direkayasa) jumlah runs sebanyak 9 terletak di antara harga r kecil (7) dan harga r besar (17). Dari perhitungan tersebut ternyata nilai Asymp Sig (0,288) lebih besar dari alpha (0,05) ($0,288 > 0,05$). Artinya masing-masing dari peserta didik menunjukkan tingkatan partisipasi dalam belajar yang berbeda-beda, oleh karena itu pada mata pembelajaran alquran hadis di kelas III MI NU Nahdlatul Shiblyan tingkat partisipasi yang di tunjukkan dari masing-masing peserta didik di dalam kelas bersifat random atau tidak sama antara peserta didik satu dengan peserta didik yang lain.
3. Penerapan metode *card sort* berpengaruh signifikan terhadap partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran alquran hadis kelas III dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 126,465 - 1,711 X + 0,015 X^2$ Artinya apabila metode *card sort* yang diterapkan pada mata pelajaran alquran hadis ditingkatkan maka partisipasi belajar peserta didik juga meningkat. Metode *card sort* adalah sebuah kartu sortir yang berisi pengingat materi pembelajaran yang bertujuan untuk melatih intelegensi dan daya ingat peserta didik dalam memahami materi yang dijelaskan melalui alat peraga berupa media *card sort*. Melalui cara dengan permainan media *card sort* tidak akan merasa bosan dan jenuh. Pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan, peserta didik merasa seperti sedang bermain sambil belajar,

dan semua peserta didik akan ikut terlibat berpartisipasi aktif sehingga pembelajaran akan lebih komunikatif. Metode pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran alquran hadis di MI NU Nahdlatul Shiyban Ngemplak Undaan Kudus. Oleh karena itu, sekolah dan pendidik menerapkan metode pembelajaran *card sort* agar dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik serta peserta didik merasa lebih mampu dan bersemangat ketika mereka maju bersama kawan kelompok pasangan mereka dengan rekan-rekan sekelompoknya yang berbeda-beda. Adanya penggunaan metode tersebut memicu peserta didik lebih aktif dibanding dengan menggunakan metode lain seperti ceramah, biasanya peserta didik cenderung bermalasan-malasan, dan terkadang tidak konsentrasi dan keaktifannya di kelas menjadi berkurang. Sedangkan hubungan antar keduanya adalah positif dan signifikan sebesar 0,856. Jadi penerapan metode pembelajaran *card sort* memberikan kontribusi sebesar 73,3 % terhadap partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran alquran hadis kelas III di MI NU Nahdlatul Shiyban Ngemplak Undaan Kudus. Hasil koefisien korelasi kendall tau antara metode pembelajaran *card sort* (X) dengan partisipasi belajar peserta didik (Y) adalah sebesar 0,728. Artinya terjadi hubungan yang positif dan signifikan di antara keduanya.

4.